

Penting!
 Perlu Penegasan Tema/Istilah:
 Epistemologi Islam Nusantara:
 Apakah Epistemologi Islam Nusantara adalah pengertian
 nya sebagaimana penjelasan di Nusantera
 "Jika melihat jawaban di rumusan masalah
 no 2 tidak sesuai, rumusan masalah
 "Bagaimana epistemologi Islam Nusantara
 jawabannya, --- Islam Nusantara bukan konsep yg keluar ---"

**EPISTEMOLOGI ISLAM NUSANTARA DALAM SPEKTRUM
 EPISTEMOLOGI HUKUM ISLAM**

MAIMUN, S.H.I., M.Pd.I

Dosen STAIN Pamekasan Jurusan Tarbiyah prodi Tadris IPS

Email: maimunmuhammad84@yahoo.com

Abstrak

Islam Nusantara merupakan simbol kecenderungan beragama yang bersifat geografis, yaitu Islam yang mewakili Islam konteks Indonesia. Istilah ini mulai populer sejak tahun 2015 dengan momentum muktamar NU di Jombang, organisasi masyarakat yang dianggotai rata-rata kiai, orang yang ahli dalam bidang agama. Walaupun demikian diskursus yang dimunculkannya ini kemudian melahirkan ragam respon pro dan kontra sebagai eksek dari konsep yang oleh sebagian kalangan dinilai menyimpang dari tuntunan Rasulullah saw., yaitu Islam yang karakternya has Arab.

Oleh karenanya terbersit keinginan untuk mengkaji konsep Islam kontroversial ini secara epistemologis dengan satu ekspektasi dapat menemukan pijakan konseptual yang utuh baik bersifat aksiomatik ataupun historis melalui kajian kepustakaan. Ada dua rumusan masalah yang mewakili kajian ini; pertama, bagaimana dasar epistemologi Islam nusantara serta implikasinya secara sosiologis? Kedua, bagaimana epistemologi Islam nusantara dalam pandangan epistemologi hukum Islam (usul fiqh)?

Dari beberapa literatur yang ada, dapat ditemukan bahwa; pertama, konsep ini merupakan produk pemikiran kalangan Nahdatul ulama' (NU) dengan berpedoman pada nilai perjuangan Ahlul sunnah wal jama'ah yang lebih dikenal dengan istilah ASWAJA serta gerakan islamisasi yang dilakukan para wali sembilan (9) di tanah Jawa. Implikasi dari pola ini adalah terbentuknya tendensi cultural aproach yang berupaya melakukan internalisasi nilai Islam dalam budaya setempat, lebih jauh pola ini akan membentuk karakter berislam yang moderat, dan toleran dalam kesadaran akan pluralitas bangsa yang memungkinkan al-islam salihun likulli zaman wa makan benar-benar adanya. Kedua, dengan melihat fakta sejarah cara dakwah Rasulullah dengan dukungan landasan normatif al-Quran dan hadis, maka apa yang disebut sebagai Islam nusantara ini bukanlah konsep yang keluar dari Islam, apalagi dalam Islam itu sendiri juga dikenal bangunan epistemologi hukum ('urf) yang memberikan ruang khusus pada budaya lokal untuk bisa dijadikan hukum selama tidak bertentangan dengan dalil nash.

Abstract

Islam Nusantara is a symbol of geographical religious tendencies representing Indonesian context. This term has become popular since 2015 by congress momentum of NU in Jombang, an organization of ulama', who are really experts in the field of islamic religion. However this arise discourse creates variance responses between pro and contra as the excess of the concept that

Apakah "Bagaimana Islam Nusantara dalam puingan
 Epistemologi ...?
 Maka "Islam Nusantara Dalam Spektrum Epistemologi
 Hukum Islam"
 tak sesuai
 sesuai